Pemakaian huruf besar dapat mengurangi *legibility* dan *readibility* karena tidak memiliki perbedaan tinggi disetiap hurufnya sehingga terlihat seperti garis horizontal. Sebaliknya, pemakaian huruf kecil memiliki kontur yang tidak rata sehingga mempermudah dalam pembacaan dan pengenalan huruf.

BAB III

ANALISIS DATA PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum

Perancangan buku sejarah vespa dengan pendekatan fotografi ini menggunakan metode pengumpulan data wawancara, studi eksisting, dan kuesioner. Penulis melakukan wawancara kepada anggota komunitas vespa,untuk mengetahui fenomena yang sedang terjadi, tentang banyaknya pengguna vespa Indonesia, dan juga seberapa pentingnya pengetahuan tentang sejarah vespa di Indonesia. Penulis juga melakukan wawancara dengan Kepala Redaksi Elex Media untuk megetahui format dan kesesuaian konten isi buku yang sesuai dengan perancangan buku

sejarah vespa. Penulis juga melakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui fenomena yang terjadi tentang minat masyarakat khususnya pengguna vespa terhadap sejarah dan perkembangan motor vespa di Indonesia. Penulis juga melakukan studi eksisting dengan melakukan pengamatan terhadap buku sejarah motor yang sudah ada.

3.1.1. Wawancara dengan anggota SmallFrame Kaskus

Penulis melakukan wawancara dengan Hasan Nasution yang merupakan anggota komunitas Vespa SmallFrame di sebuah bengkel vespa di bilangan Bintaro Veteran pada hari senin, 14 maret 2016.

Hasil Wawancara

Menurut beliau jumlah pemakai vespa semakin banyak, vespa sudah menjadi life style di Indonesia, dari umur remaja sampai orang tua menjadi pecinta vespa. Vespa sudah menjadi gaya hidup walaupun dengan berbagai gaya yang berbeda tetapi tetap satu hati di bawah nama Vespa. Banyak sekali komunitas vespa di Indonesia, baik vespa tua ataupun modern, hal ini sebagai bukti bahwa pekembangan vespa sangat pesat di Indonesia. Hanya saja dari banyak jumlah pemilik vespa, masih banyak yang belum mengetahui sejarah vespa itu sendiri.

Beliau sangat mendukung perancangan buku sejarah vespa di Indonesia, supaya nama vespa lebih terangkat, dan masyarakat mengetahui sejarah perkembangan model vespa secara pasti.

Gambar 3.1. Wawancara dengan Hasan Nasution

3.1.2. Wawancara dengan kepala redaksi Elex Media

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Retno Kristy selaku Kepala Redaksi Elex Media di kediamannya pada hari Senin, 6 Juni 2016

Hasil Wawancara

Menurut beliau, buku yang berisikan pengetahuan sejarah akan suatu hal, baik untuk masyarakat. Untuk format buku, beliau menyarankan penulis untuk menggunakan ukuran 21 x 27,5 cm karena sesuai dengan konten buku dan efisiensi pemotongan kertas. Beliau juga menyarankan penggunaan Art Paper 80gr untuk isi buku dan Art carton 210gr untuk sampul buku dalam bentuk soft

cover. Konten buku harus berisikan info-info yang menarik, tidak hanya berisikan sejarah vespa saja, tetapi juga membahas sedikit tentang kehidupan vespa, baik itu komunitas ataupun event vespa.

Layout buku harus seimbang, dalam hal ini antara foto, elemen visual, dan text, penggunaan typeface yang tepat akan sangat berpengaruh dalam kenyamanan pembaca. Pemilihan tone warna sebaiknya memilih warna-warna soft yang akan membuat kesan klasik namun eksklusif.

Dari hasil wawancara tersebut, penambahan fakta menarik sangat disarankan untuk konten buku yang penulis kerjakan. Komposisi warna perlu diperhatikan untuk menambah minat masyarakat terhadap buku, dalam hal ini diperlukan warna-warna yang juga dapat melambangkan vespa. Penggunaan ukuran 21 x 27,5 cm disarankan karena sesuai dengan konten buku dan juga sebagai efisiensi pemotongan kertas. Buku yang akan penulis buat menggunakan bahan Art paper 80gr untuk isi buku dan Art carton 310gr untuk sampul buku dengan dimensi buku 21 x 26 cm.

3.1.3. Studi Eksisting

Penulis melakukan studi eksisting dengan melakukan pengamatan terhadap buku yang berisikan sejarah, perkembangan, serta info-info dari sepeda motor. Pengamatan ini ditujukan sebagai referensi pengerjaan visualisasi dan layout buku.

3.1.3.1. Buku Vespa

Penulis melakukan pengamatan terhadap Buku berjudul “Vespa” yang merupakan buku sejarah vespa dunia, buku ini diproduksi oleh pihak Piaggio Italia dan merupakan wujud perayaan ulang tahun Vespa yang ke-60.

1. Cover Buku Vespa

Gambar 3.2. Cover Buku Vespa

(sumber: Vespa, Piaggio, 2008)

Di Cover Buku Vespa memperlihatkan tampilan depan dari vespa *sprint* yang merupakan keluaran terakhir vespa di tahun 2006. Layout terlihat sederhana dengan focus ke sosok vespa. Judul dan foto vespa dibuat emboss dan menggunakan tekhnik *spot* uv, sehingga desain *cover* terlihat sangat eksklusif. Warna dasar cover menggunakan warna biru yang selaras dengan warna logo Piaggio.

2. Layout Buku Vespa

Gambar 3.3. Layout Buku Vespa

(sumber: Vespa, Piaggio, 2008)

Gambar 3.4. Layout Buku Vespa

(sumber: Vespa, Piaggio, 2008)

Layout yang digunakan pada buku ini menampikan pembagian keseimbangan antara foto dengan teks. Dilakukan pebagian grid 3 kolom horizontal, untuk memecah halam menjadi 3 zona. Setiap bagian kolom digunakan untuk meletakan *headline*, *bodytext* dan juga *highlight* (info-info penting). Perpaduan konten, *background* putih dan pemilihan *typeface* menjadikan kesan clean (bersih) dan tidak semerawut.

3.1.4. Kuesioner Perancangan Buku Sejarah Vespa Indonesia

Penulis membagikan kuesioner kepada masyarakat umum melalui media sosial pada Rabu, 2 Maret 2016

1. Hasil Kuesioner

Kuesioner yang penulis bagikan kepada 100 responden melalui media sosial, respondennya adalah anggota komunitas vespa dan komunitas motor selain vespa (suka otomotif). Pertanyaan kuesioner mengerucut kepada “perlukah dibuat buku yang berisikan sejarah dan perkembangan vespa di Indonesia?”

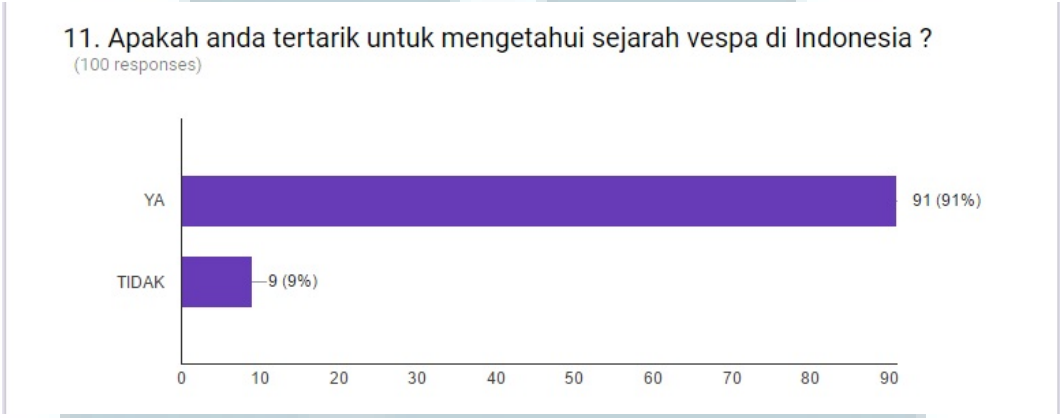

Gambar 3.5. Hasil Kuesioner

(sumber: Data kuesioner)

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa banyak orang yang tertarik untuk mengetahui sejarah vespa di Indonesia.

Diagram 3.1. Jawaban pertanyaan kuesioner

(sumber: Data kuesioner)